

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sampah merupakan sisa dari hasil proses produksi industri dan rumah tangga. Sampah juga yaitu sisa padat atau semi padat dari tahap alam ataupun aktivitas sehari-hari baik itu anorganik maupun organik, yang dimana beberapa ada yang dapat teruraikan atau tidak dapat terurai setelah itu dibuang ke lingkungan berdasarkan pengertian dari UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Muliadi & Rukhayati, 2022; Putra, 2019). Semakin banyak jumlah penduduk di dunia dapat menyebabkan lebih banyak kegiatan masyarakat di bidang bisnis, perbelanjaan, perekonomian, dan lainnya. Terjadinya perubahan gaya hidup yang menyiakan barang mengakibatkan jumlah sampah menjadi melonjat. Sehingga pada akhirnya, sampah menjadi permasalahan penting untuk masyarakat sekitar apabila tak terkelola dengan baik, dan dapat berakibat kepada kelestarian dan kesehatan setiap orang di setiap dunia. Jumlah sampah di kota-kota di seluruh dunia akan meningkat hingga 2,2 miliar ton per tahun hingga tahun 2025, menurut laporan *World Bank* (Fitri *et al.*, 2022). Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang mayoritas besar terjadinya peningkatan dalam memproduksi sampah. Total timbulan sampah setiap tahun masyarakat Indonesia memperoleh 29.138.512,99 ton pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 32.750.759,55 ton pada tahun 2020, menurut data SIPSN dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK RI, 2020).

Percepatan produksi sampah yang terus meningkat pada tahun 2020 dapat menjadi penyebab utama ledakan penduduk dan peningkatan pola konsumsi masyarakat. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia akan menghasilkan sampah sebanyak 68,5 ton pada tahun 2021, dengan 17% atau sekitar 11,6 juta ton dari total tersebut adalah sampah plastik. Ini menunjukkan peningkatan masalah sampah di Indonesia dari 67,8 juta ton pada tahun 2020, dengan proporsi sampah plastik sebesar

17%. Sementara itu, 55,87% sampah telah dikelola dan 44,13% sampah masih belum dikelola (Mustopa & Sulistiyorini, 2022; Sasoko *et al.*, 2022). Jumlah sampah per hari di Kota Yogyakarta sebesar 360 ton, dengan tingkat produksi sampah per orang mencapai 0,80 kg per hari, melebihi rata-rata nasional Indonesia yaitu 0,7 kg per hari. Kondisi ini perlu mendapat perhatian khusus, dan perencanaan yang matang agar dibuat untuk sarana dan prasarana persampahan di masa mendatang. Berdasarkan data timbunan sampah yang ada, sampah dari pemukiman dan non-pemukiman sebagian besar terdiri dari sampah organik, yang merupakan kira-kira 50% dari berat total sampah. Salah satu dari 14 Kecamatan di Yogyakarta yang memiliki luas wilayah terbesar dan jumlah penduduk tertinggi adalah Kecamatan Umbulharjo. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa Kecamatan ini penyumbang jumlah sampah terbesar di Kota Yogyakarta, dengan menyumbang 55,17 ton sampah per hari dan dengan jumlah penduduk 68.957 (Peraturan Walikota Yogyakarta, 2022).

Secara administrasi Kecamatan di Umbulharjo terdapat 7 kelurahan salah satunya adalah Kelurahan Giwangan. Kelurahan Giwangan sendiri memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi yakni sebesar 7.931 penduduk. Adapun menurut data yang diperoleh dari Kelurahan Giwangan, kelurahan ini terbagi dalam 13 Rukun Warga (RW) dan 44 Rukun Tetangga (RT), pada RW 01 merupakan pengelolaan sampahnya masih kurang diperhatikan. Adapun di RW tersebut memiliki jumlah penduduk yaitu berjumlah 800 orang, dimana dari urutan jumlah penduduk tersebut RW 01 berada di urutan ketiga yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dilapangan sehingga didapatkan bahwa RW 01 masih kurangnya ketersediaan sarana yang belum memenuhi seperti kurangnya tempat sampah yang belum memenuhi persyaratan, terdapatnya Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang ilegal, terkendalanya lahan kosong untuk melakukan pengelolaan sampah di tempat tersebut dan di RW tersebut juga terdapatnya bank sampah akan tetapi masyarakatnya kurang untuk berpartisipasi. Bukan itu saja, masyarakat yang menggunakan jasa pengangkutan sampah beberapa sampahnya ada yang tidak diangkut setiap hari melainkan hanya 2 kali selama

seminggu dan ada beberapa masyarakat yang sampahnya tidak dibuang setiap hari sehingga sampahnya menjadi menimbun, oleh karena itu masyarakat lebih merujuk untuk diolah secara mandiri yakni caranya dengan membakar sampah secara langsung.

Adapun perilaku masyarakat yang masih minus dalam melakukan tindakan mengelola sampah rumah tangga, dimana sebagian masyarakat hanya membuang sampah dengan mengumpulkannya dan membiarkan begitu saja (Manuntung, 2018). Berdasarkan hal tersebut akan dapat berdampak pada lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya. Dengan demikian, kegagalan masyarakat untuk mengelola sampah dapat mengakibatkan berbagai masalah lingkungan (Rahman *et al.*, 2020). Salah satu masalah tersebut adalah banjir, penyakit, sanitasi lingkungan yang lebih buruk, penurunan kandungan organik lahan pertanian, dan pemanasan global yang lebih cepat. Oleh karena itu, agar sampah tidak menimbulkan masalah di lingkungan sekitar, diperlukan komitmen bersama sehingga dapat bekerja sama untuk mengelola sampah dengan baik dan benar sehingga permasalahan sampah yang ditimbulkan dapat terselesaikan (Tamyiz *et al.*, 2018).

Pengelolaan sampah adalah cara paling efektif dalam menanggulangi permasalahan tersebut. Agar sampah plastik dikelola dengan baik, dilakukannya metode 3R yaitu (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mengurangi volume sampah yang terus meningkat. Sampah yang berada di pedesaan biasanya dibuang secara sembarangan ke sungai atau dibakar dan menimbun sampah serta dibuang di kebun ataupun di ladang. Hingga saat ini, separuh besar masyarakat menganggap sampah sebagai sampah yang kurang bernilai dan tidak berguna daripada dimanfaatkan sebagai sumber daya untuk didaur ulang (Sari, 2022). Meningkatkan pemahaman masyarakat betapa vitalnya pengelolaan sampah dalam mewujudkan kawasan yang sehat dan bersih serta sampah dapat ditangani dengan benar sehingga sampah yang telah digunakan dapat dipertanggungjawabkan (Falana & Wahyuni, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Giwangan RT 02 RW 01 pada tanggal 08 - 09 Desember Tahun 2023 dengan

mewawancarai masyarakat di Kelurahan Giwangan RT 02 RW 01 ditemukan bahwasannya ada 10 responden yang memiliki tingkat pendidikan baik itu pendidikan dasar, maupun tinggi diantaranya yaitu ada sebanyak 2 responden yang menempuh pendidikan dasar dan 8 responden menempuh pendidikan tinggi. Berdasarkan pengetahuan masyarakat terhadap tindakan pengelolaan sampah dari 10 responden yaitu sudah memiliki pengetahuan yang baik, selanjutnya sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah yaitu terdapat 7 responden yang menyatakan sikap sangat setuju sedangkan 3 responden lainnya menyatakan sikap yang cukup setuju dalam pengolahan sampah, selanjutnya dalam ketersediaan sarana dan jasa pengangkutan terdapat 10 responden yang tidak tersedianya sarana Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan ada beberapa responden yang sampahnya tidak selalu diangkut setiap hari baik itu diangkut oleh jasa pengangkutan sampah ataupun tidak. Selanjutnya terdapat 9 responden yang memiliki perilaku baik sedangkan 1 responden lainnya tidak memiliki perilaku yang baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Berkenaan dengan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sampah adalah suatu bahan yang dihasilkan oleh manusia yang sudah tidak dibutuhkan lagi dan salah satu produk samping aktivitas manusia yang tidak bisa dihindarkan. Meningkatnya jumlah penduduk di Kota Yogyakarta menyebabkan tingkat produksi sampah yang dihasilkan saat ini melebihi rata-rata nasional Indonesia. Menurut data timbulan sampah yang ada, sampah yang terbanyak dihasilkan oleh Kota Yogyakarta yaitu sampah organik. Selanjutnya dari 14 Kecamatan di Kota Yogyakarta yang menyumbang sampah terbanyak yaitu berada di Kecamatan Umbulharjo dengan jumlah penduduk paling tertinggi. Kecamatan umbulharjo terdapat 7 kelurahan salah satunya kelurahan giwangan yang juga memiliki

jumlah penduduk yang besar, kelurahan giwangan di RW 01 masih belum memadai sarana prasarananya dan masyarakatnya kurang berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan sampah yang terus meningkat memerlukan perhatian khusus dan perencanaan yang matang agar dibuat sarana prasarana persampahan di masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti masalah penelitian: “faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta”.

Rumusan masalah ini dapat diuraikan menjadi delapan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan umur dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo?
2. Apakah ada hubungan status pekerjaan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo?
3. Apakah ada hubungan pendapatan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo?
4. Apakah ada hubungan pendidikan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo?
5. Apakah ada hubungan ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo?
6. Apakah ada hubungan jasa pengangkutan sampah dengan perilaku Masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui hubungan umur dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo.
- b. Untuk mengetahui hubungan status pekerjaan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo.
- c. Untuk mengetahui hubungan pendapatan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo.
- d. Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo.
- e. Untuk mengetahui hubungan ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo.
- f. Untuk mengetahui hubungan jasa pengangkutan sampah dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Aplikatif**

- a. Masyarakat RW 01 Kelurahan Giwangan

Mendapatkan perhatian lebih terkait pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo dan memberikan gambaran mengenai pentingnya masyarakat tentang masalah persampahan serta diharapkan masyarakat kelurahan Giwangan RW 01 Kecamatan Umbulharjo dapat lebih memperhatikan berbagai macam permasalahan terkait sampah apabila tidak melakukan pengelolaan persampahan.

b. Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta

Memberikan gambaran umur, status pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, sikap, pendidikan, ketersediaan sarana dan jasa pengangkutan sampah dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat di Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo terkait dengan pengelolaan sampah.

**2. Manfaat Teoritik**

Menambah pengetahuan dan wawasan ilmiah pada pengembangan diri dalam bidang pendidikan kesehatan, khususnya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di FKM Universitas Ahmad Dahlan dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
		Metode, variabel, skala data, instrumen, uji statistik		
Ranti Agyustia (2022)	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas	<p>Metode: penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p> <p>Variabel:</p> <p>Variabel bebas: tingkat pengetahuan, sikap dan sarana prasarana pengelolaan sampah rumah tangga</p> <p>Variabel terikat: -</p> <p>Instrumen: instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner</p> <p>Uji statistik: <i>uji chi square</i></p>	<p>Metode: -</p> <p>Variabel: -</p> <p>Variabel bebas: -</p> <p>Variabel terikat: -</p> <p>Instrumen: lembar kuesioner dengan cara lembar <i>checklist</i></p> <p>Uji Stistik: -</p>	<a href="http://repo.stikesalifah.ac.id/id/eprint/372/">http://repo.stikesalifah.ac.id/id/eprint/372/</a>

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
		Metode, variabel, skala data, instrumen, uji statistik		
Hairil Akbar, Sarman, Antonius Adolf Gebang (2021)	Aspek Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Muntoi	<p>Metode: penelitian observasional analitik dengan desain <i>Cross sectional</i></p> <p>Variabel:</p> <p>Variabel bebas: hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Muntoi</p> <p>Variable terikat: perilaku pengelolaan sampah rumah tangga</p> <p>Instrumen: -</p> <p>Uji statistik: <i>Chi Square</i></p>	<p>Metode: -</p> <p>Variabel:</p> <p>Variabel bebas: -</p> <p>Variabel terikat: -</p> <p>Instrumen: lembar observasi</p> <p>Uji statistik: -</p>	<a href="http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/170/117">http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/170/117</a>

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
		Metode, variabel, skala data, instrumen, uji statistik		
Alprindo Sembiring, Ribka Flora Panjaitan, Paskah Sulastri Sihotang (2021)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	<p>Metode: -</p> <p>Variabel:</p> <p>Variabel bebas: hubungan antara penghasilan, pengetahuan, ketersediaan sarana, dan faktor sosialisasi</p> <p>Variabel terikat: -</p> <p>Instrumen: kuesioner</p> <p>Uji statistik: <i>uji chi square</i></p>	<p>Metode: survei analitik</p> <p>Variabel:</p> <p>Variabel bebas: -</p> <p>Variable terikat: -</p> <p>Instrumen: -</p> <p>Uji statistik: -</p>	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM/article/view/301">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM/article/view/301</a> .

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
		Metode, variabel, skala data, instrumen, uji statistik		
Theresia Cintia Norasari, Afrona E. L. Takaeb, Dian Lestari Anakaka (2023)	Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Sampah di Desa Satar Nawang Kecamatan Congkar Kabupaten Manggarai Timur	<p>Metode: -</p> <p>Variabel:</p> <p>Variabel bebas: hubungan tingkat pendidikan, pendapatan, status pekerjaan dan tingkat pengetahuan</p> <p>Variabel terikat: perilaku IRT dalam mengelola sampah di Desa Sata Nawang</p> <p>Instrumen: instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner</p> <p>Uji statistik: -</p>	<p>Metode: observasional analitik</p> <p>Variabel:</p> <p>Variabel bebas: -</p> <p>Variabel terikat: -</p> <p>Instrumen: -</p> <p>Uji statistik: korelasi <i>sperman</i></p>	<p><i>Vol. 2 No. 4 (2023):</i>  <i>Oktober 2023 /</i>  <i>SEHATMAS: Jurnal</i>  <i>Ilmiah Kesehatan</i>  <i>Masyarakat</i>  <i>(literasisains.id)</i></p>

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
		Metode, variabel, skala data, instrumen, uji statistik		
Elsye Rahmadani (2017)	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah Dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Raya Solok Tahun 2017	<p>Metode: -</p> <p>Variabel:</p> <p>Variabel bebas: hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana pengelolaan sampah di pasar raya solok tahun 2017</p> <p>Variabel terikat: -</p> <p>Instrumen: instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi</p> <p>Uji statistik: <i>uji chi square</i></p>	<p>Metode: penelitian survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p> <p>Variabel:</p> <p>Variabel bebas: -</p> <p>Variabel terikat: partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah</p> <p>Instrumen: -</p> <p>Uji statistik: -</p>	<a href="https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/SKRI_PSI.compressed.pdf">https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/repository/SKRI_PSI.compressed.pdf</a>